

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan wujud usaha dalam mencapai tujuan nasional. Pembangunan di bidang ekonomi seperti tertuang dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa pembangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi.

Ditinjau dari jenis kegiatan usahanya, koperasi di Indonesia dapat digolongkan menjadi beberapa jenis diantaranya adalah bidang usaha simpan pinjam atau kredit. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Tentunya dalam hal pemberian kredit ataupun kegiatan operasional, pengurus koperasi perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan dengan baik.

Pengelolaan keuangan koperasi yang baik akan sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan profitabilitas, artinya koperasi harus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Kondisi kesehatan suatu koperasi dari aspek keuangan ini dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi tersebut.

**Helmy Hilmiyah, 2013**

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Salah satu cara untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah dengan jalan mempelajari hubungan antara berbagai pos-pos laporan keuangan. Hubungan antara pos yang satu dengan pos yang lain dinyatakan dengan angka disebut dengan rasio. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi suatu badan usaha, agar usahanya dapat terus berjalan, suatu perusahaan harus dalam kondisi menguntungkan/profitable. Salah satu bentuk rasio untuk mengukur profitabilitas adalah dengan mengukur *Return on Investment* (ROI). *Return on Investment* (ROI) mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin tinggi ROI yang dicapai oleh suatu koperasi atau badan usaha, menunjukkan kesuksesan koperasi dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal kerja atau aktiva secara produktif dan efisien, kondisi ini memberikan kesempatan koperasi untuk meningkatkan profitabilitas. Dibawah ini merupakan hasil perolehan ROI pada koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

**Tabel 1.1**  
**ROI Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi Tahun 2011**

Nama Koperasi	Tahun 2011		
	Laba (SHU) (Rp)	Total aktiva (Rp)	ROI (%)
KPRI "PKS"	238.784.491	15.735.926.104	1,52
Koperasi "Mitra Setia"	38.996.555	1.356.213.978	2,88
Koperasi "Rimba"	40.015.079	2.845.165.162	1,41
Koperasi "Reugreug Pageuh"	316.969.344	2.683.422.379	11,81
Koperasi "Mina Karya"	256.415.571	2.251.875.787	12,28
Koperasi "Warga Husada"	92.273.851	1.060.871.094	8,70
KPRI "Kowarsda"	74.984.875	616.215.195	12,17
KPRI "Karya"	17.275.949	225.113.913	7,67
KPRI "KPKDK"	43.190.643	925.198.536	4,67
KPRI "Warga"	37.690.878	1.235.160.314	3,05

(Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi data diolah kembali)

Data tabel 1.1, menunjukkan hasil perolehan ROI pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Koperasi yang berada di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa ROI yang terjadi pada sebagian besar koperasi yang berada di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi masih berada di bawah 10%. Kondisi tersebut dapat dilihat dari perolehan ROI yang dicapai pada tahun 2011. Perolehan ROI yang rendah ini dikarenakan posisi aktiva yang tertanam pada piutang relatif cukup besar. Selain itu, hal yang menyangkut keberadaan ROI sebagai alat pengukur kinerja keuangan koperasi telah diatur oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Permeneg KUKM) RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006, mengenai tingkat perolehan ROI yang baik adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Tingkat ROI Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI Tahun 2006**

No.	ROI	Nilai	Keterangan
a.	>10%	100	Baik
b.	7% - <10%	75	Cukup Baik
c.	3% - < 7%	50	Kurang Baik
d.	1% - < 3%	25	Tidak Baik
e.	<1%	0	Sangat Tidak Baik

Sumber : Permeneg KUKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006(www.smecca.com)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat ROI yang baik untuk koperasi harus di atas 10% setiap periodenya. Tetapi pada sebagian besar Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, menunjukkan rata-rata tingkat ROI yang dicapai masih berada di bawah 10%. Hal ini menunjukkan adanya suatu masalah yang terjadi pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi bahwa sebagian besar koperasi tidak mampu mencapai ROI yang baik. maka apabila kondisi ini terus menerus terjadi tanpa ada perbaikan dan peningkatan mengenai perolehan ROI di koperasi tersebut, dikhawatirkan akan terjadi disfungsi operasional koperasi sehingga koperasi tidak mampu menjalankan usahanya kembali karena terhambat oleh faktor-faktor internal seperti terhambatnya pemberian kredit kepada anggota serta sejumlah pembiayaan lainnya.

Dalam kegiatan operasional yang dimaksud terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROI diantaranya adalah keuntungan bersih dan total aktiva yang dimiliki. Dalam prakteknya, mengingat jenis bidang usaha koperasi yang diteliti adalah koperasi simpan pinjam maka salah satu komponen pembentuk aktiva sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas tersebut salah satunya adalah piutang. Piutang dalam hal ini memiliki peranan yang cukup besar bila dibandingkan dengan komponen pembentuk aktiva lainnya. Oleh karena itu, piutang dianggap sebagai komponen pembentuk aktiva yang sangat berpengaruh. Hal ini sesuai dengan pendapat Wild et. al (2005:261) yang menyatakan bahwa, “Penilaian kualitas laba (profitabilitas) sering kali dipengaruhi oleh analisis piutang dan kolektibilitasnya”.

Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas dalam satu periode akuntansi. Artinya, piutang akan terus berputar selama piutang masih dapat ditagih. Rasio perputaran piutang dapat digunakan sebagai alat ukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Namun pada kenyataannya, tidak semua piutang yang telah jatuh tempo dapat ditagih. Tentunya kondisi tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

Bertitik tolak dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi sebagai objek penelitian, yang akan dirumuskan

dalam judul **“Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perputaran piutang pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.
2. Bagaimana gambaran profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole kota Sukabumi.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Adapun Tujuan dari penelitian ini, yakni :

1. Mengetahui bagaimana gambaran perputaran piutang pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.
2. Mengetahui bagaimana gambaran profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

**Helmy Hilmiyah, 2013**

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan dan mengembangkan serta memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, sehingga dapat membandingkan ilmu yang telah diperoleh dalam teori dengan penerapannya dalam praktek.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Koperasi, diharapkan dapat berguna bagi pihak koperasi sebagai bahan masukan dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam mengelola dan mengendalikan piutang usaha dan pengaruhnya terhadap profitabilitas koperasi.
- b. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan menambah referensi dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.